MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENGARUH PENGGUNAAN SHOPEEPAY PAYLATER DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FEBI UINSA ANGKATAN 2022

Ardila Mubarokhatin Nisa'[1], Riska Ayu Setiawati[2]
ardilamn@gmail.com[1], riska.ayu@uinsa.ac.id[2]
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

Abstract

This study aims to determine the effect of ShopeePay PayLater usage and self-control on the financial behavior of FEBI UINSA students in the class of 2022. The research method used was quantitative. Data were collected through questionnaires distributed to 100 respondents and analyzed using validity, reliability, normality, multiple linear regression, t-test, and F-test using SPSS. The results showed that ShopeePay PayLater usage had no significant effect on financial behavior, while self-control had a significant effect. Simultaneously, both variables influenced students' financial behavior. This finding indicates that self-control plays a crucial role in developing healthy financial behavior, while ShopeePay PayLater usage has not yet become a primary factor in students' financial management.

Keywords: ShopeePay PayLater, self-control, financial behavior, students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ShopeePay PayLater dan self control terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA angkatan 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier berganda, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ShopeePay PayLater tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengendalian diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, sementara penggunaan ShopeePay PayLater belum menjadi faktor utama dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci: ShopeePay PayLater, self control, perilaku keuangan, mahasiswa.

Article history
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism checker no 1183
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

Latar Belakang

Perkembangan teknologi finansial (fintech) telah membawa perubahan terhadap pola perilaku keuangan masyarakat (Firlianti et al., 2023). Salah satu produk fintech yang sekarang banyak diminati adalah layanan Paylater, termasuk di antaranya **Shopee Paylater** yang menjadi

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

fitur unggulan di platform e-commerce Shopee. Menurut Putri & Lestari (2024), Paylater merupakan fasilitas pembayaran yang memungkinkan konsumen membeli barang atau jasa sekarang dan membayarnya di kemudian hari. Sebagai salah satu metode pembayaran digital yang banyak digunakan di platform e-commerce, Paylater terus menunjukkan peningkatan popularitas, dengan jumlah pengguna yang tumbuh sebesar **38 persen**, meningkat dari **28 persen pada tahun 2021.** Hal ini menunjukkan bahwa layanan Paylater, termasuk Shopee Paylater, semakin diminati karena kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkannya dalam bertransaksi secara digital.

Tidak hanya masyarakat umum, mahasiswa menjadi salah satu kelompok yang sangat tertarik menggunakan Shopee Paylater, karena fitur ini memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus memiliki uang tunai secara langsung (Nailah Amelia et al., 2023). Shopee Paylater menawarkan proses pembayaran yang cepat, limit pinjaman yang mudah diakses, serta pilihan jangka waktu cicilan yang beragam, sehingga menarik bagi mahasiswa yang ingin berbelanja secara praktis (N et al., 2024). Namun, kemudahan ini juga memiliki risiko apabila tidak disertai kontrol diri dan perencanaan keuangan yang baik. Banyak mahasiswa belum memahami sistem bunga dan denda keterlambatan, sehingga berpotensi mengalami masalah finansial (Tridova & Utami, 2025). Oleh karena itu, diperlukan edukasi keuangan agar mahasiswa dapat menggunakan Shopee Paylater secara bijak dan terhindar dari perilaku keuangan yang tidak sehat.

Untuk mendukung adanya mengenai fenomena tersebut, penulis melakukan **pra-penelitian** terhadap 20 mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022. Dari total responden, terdapat **13 mahasiswa (67%) yang mengaku pernah menggunakan Shopee Paylater** dengan alasan utama kemudahan transaksi dan promo cicilan. Namun, dari jumlah tersebut, **10 mahasiswa (52%) menyatakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran**, dan **12 mahasiswa (58%) merasa pengeluaran bulanannya meningkat sejak menggunakan layanan ini**. Temuan awal ini menunjukkan bahwa penggunaan *paylater* memang memberikan kemudahan, tetapi juga berpotensi memicu permasalahan keuangan apabila tidak disertai kontrol diri dan perencanaan yang baik.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah *self control* atau kemampuan mengendalikan diri (Dianti et al., 2023). Self control berperan dalam mengatur pola konsumsi, mengendalikan keinginan berbelanja impulsif, serta menentukan prioritas pengeluaran (Hutajulu, 2024). Individu dengan self control yang rendah cenderung lebih mudah tergoda untuk menggunakan fasilitas Paylater tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar (Mursalina et al., 2024). Sebaliknya, mahasiswa dengan *self control* yang baik akan lebih bijak dalam menggunakan Paylater sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuangannya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan antara Paylater, *self control*, dan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian oleh (Fauziyah et al., 2025) menunjukkan bahwa Shopee PayLater memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menggambarkan bahwa Shopee PayLater tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan konsumtif mahasiswa, tetapi juga turut memengaruhi cara mereka dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi. Sementara itu, penelitian (Jannah et al., 2024) menegaskan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap financial behavior. Artinya, semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan menunjukkan disiplin dalam tindakan keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, peneliti bertujuan untuk menganalisis **Pengaruh Penggunaan Paylater dan Self Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 22**. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan personal, serta memberikan gambaran praktis bagi mahasiswa agar mampu mengelola keuangan dengan lebih sehat, bijak, dan terhindar dari risiko akibat penggunaan Shopee Paylater yang tidak terkendali.

Kajian Teoritis dan Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang terbentuk melalui niat (intention) yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude toward behavior), norma subjektif (subjective norm), dan perceived behavioral control (persepsi kontrol perilaku) (Nu'man & Noviati, 2021). Sikap terhadap perilaku menunjukkan pandangan positif atau negatif individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif mencerminkan pengaruh sosial dari orang-orang yang dianggap penting, sedangkan persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan keyakinan individu atas kemampuannya mengendalikan tindakan tersebut (Bangun et al., 2023). Dalam konteks penelitian ini, TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana penggunaan *PayLater* dan *self control* memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Shopee Paylater

Shopee PayLater merupakan inovasi produk keuangan digital yang berkembang seiring dengan pesatnya pertumbuhan layanan financial technology (fintech). Menurut (Habiba et al., 2024) , Shopee PayLater adalah fasilitas pembayaran yang memungkinkan konsumen membeli barang saat ini dan membayarnya di kemudian hari. Shopee PayLater memberikan kemudahan bagi pengguna dalam bertransaksi secara digital dengan sistem pembayaran yang fleksibel dan proses yang cepat (Nailah Amelia et al., 2023). Kemudahan tersebut menjadikan Shopee PayLater semakin diminati, terutama di kalangan mahasiswa yang sering memanfaatkan layanan ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus memiliki uang tunai secara langsung (Amanda et al., 2024). Penelitian oleh Fauziyah et al. (2025) menunjukkan bahwa Shopee PayLater berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, menandakan bahwa penggunaan Shopee PayLater tidak hanya memfasilitasi konsumsi tetapi juga memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan pribadinya. Selain itu, penelitian (Nafi'aha et al., 2025) menemukan bahwa kemudahan penggunaan dan promosi menarik dari layanan Shopee PayLater dapat mendorong perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa apabila tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Self control

Self-control atau pengendalian diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur, mengarahkan, serta membatasi dorongan atau keinginan yang muncul dalam dirinya (Pranitasari et al., 2023). *Self-control* yang tinggi membantu individu menahan dorongan konsumtif, memilah kebutuhan dan keinginan, serta mengelola keuangan secara lebih rasional, sedangkan rendahnya *self-control* berpotensi menyebabkan kesulitan dalam manajemen keuangan, terutama ketika berhadapan dengan fasilitas *paylater (Fitriyani & Susilawati, 2025)*. Menurut (Romadhon et al., 2019), *self-control* adalah kemampuan seseorang menahan keinginan sesaat demi tujuan yang lebih penting. Dengan begitu, *self-control* menjadi bagian penting yang membantu seseorang bersikap rasional, membuat keputusan dengan bijak, dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

mengelola berbagai hal dalam hidupnya, termasuk dalam hal keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan; individu dengan tingkat *self-control* tinggi cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari perilaku konsumtif (Winata et al., 2025). Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Jannah et al., 2024) yang menyatakan bahwa semakin baik kemampuan individu dalam mengendalikan diri dan menunjukkan disiplin dalam tindakan keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cara individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan terkait penggunaan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku ini mencerminkan bagaimana seseorang bersikap terhadap uang, mulai dari bagaimana ia memperoleh, membelanjakan, hingga mengatur keuangannya (Rosyidah & Santoso, 2024). Perilaku keuangan yang baik menunjukkan kemampuan individu dalam menggunakan uang secara bijak dan bertanggung jawab, sedangkan perilaku keuangan yang buruk ditandai dengan pengelolaan keuangan yang tidak terencana dan kecenderungan bertindak konsumtif (Komarudin et al., 2020). Pola perilaku keuangan seseorang biasanya terbentuk dari kebiasaan, pengalaman, serta tingkat pengetahuan keuangan yang dimilikinya (Kusumaningrum et al., 2025). Oleh karena itu, perilaku keuangan yang sehat penting untuk dikembangkan agar individu mampu mencapai kestabilan ekonomi dan kesejahteraan jangka panjang.

Hipotesis

Berkaitan dengan kajian yang telah dilakukan, maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Shopee Paylater berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

H2: *Self control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

H3: Shopee paylater dan *self control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** untuk menganalisis pengaruh *self-control* dan penggunaan layanan shopee *paylater* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif di FEBI UINSA Angkatan 22. Sampel diambil dengan **purposive sampling**, yaitu mahasiswa yang pernah menggunakan layanan shopee *paylater*, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dikumpulkan melalui **kuesioner tertutup** menggunakan skala Likert 1–5, yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel untuk memastikan data valid dan reliabel.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Untuk memudahkan pengukuran, setiap variabel dijelaskan melalui definisi operasional dan indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu. Rincian definisi dan indikator tiap variabel disajikan pada Tabel 1.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Shopee PayLater (X1)	Fasilitas pembayaran yang memungkinkan konsumen membeli barang saat ini dan membayarnya di kemudian hari (Habiba et al., 2024).	1. Kepuasan 2. kemudahan penggunaan, 3. kecepatan
Self Control (X2)	Kemampuan individu untuk mengatur, mengarahkan, serta membatasi dorongan atau keinginan yang muncul dalam dirinya (Pranitasari et al., 2023).	1. Kemampuan Mengontrol Perilaku (*Behavior control)* 2. Kemampuan Mengontrol Kognitif (*Cognitive control)* 3. Kemampuan Mengontrol Keputusan (*Decisional control*
Perilaku Keuangan (Y)	Cara individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan terkait penggunaan sumber daya keuangan yang dimilikinya (Rosyidah & Santoso, 2024).	1. Konsumsi 2. Manajemen Arus Kas 3. Tabungan/Investasi 4. Manajemen Utang

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan **SPSS versi 22**. Analisis dimulai dengan **uji validitas dan reliabilitas**, dilanjutkan dengan **uji asumsi klasik** yang meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Tahap terakhir adalah **uji regresi linier berganda** untuk mengetahui pengaruh *self-control* dan penggunaan *paylater* terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan **uji T** digunakan untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel dan **uji F** untuk menguji pengaruh simultan kedua variabel terhadap perilaku keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan serangkaian uji untuk memastikan bahwa instrumen dan model penelitian layak digunakan. Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi jawaban responden, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Uji normalitas digunakan untuk memastikan data berdistribusi normal, dan hasilnya memperlihatkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam model regresi, dan hasil pengujian menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Terakhir, uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen, dan hasilnya menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk memastikan bahwa terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak.

Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda (Uji Hipotesis)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.259	2.424		5.882	0.000
	X1	0.193	0.123	0.160	1.540	0.127
	X2	0.299	0.100	0.311	3.007	0.003
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa variabel penggunaan Shopee PayLater tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebaliknya, variabel Self Control terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki pengaruh signifikan secara simultan.

Tabel 3. Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.157	2	34.079	9.706	.000[b]
	Residual	340.593	97	3.511		
	Total	408.750	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak atau signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan Shopee PayLater dan Self Control secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pembahasan

Shopee Paylater berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

Variabel Shopee PayLater (X1) menunjukkan bahwa nilai uji statistik yang diperoleh memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022 tidak terbukti, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater belum menjadi faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022 cenderung lebih sering menggunakan alat pembayaran lain seperti uang tunai, transfer bank, atau e-wallet seperti Dana dan GoPay untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, sebagian mahasiswa menggunakan Shopee PayLater hanya pada kondisi tertentu, misalnya saat terdapat promo atau keterbatasan saldo, sehingga tidak menjadi kebiasaan tetap dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, penggunaan Shopee PayLater belum berperan langsung dalam memengaruhi pola pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behaviour (TPB), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif, yaitu tekanan sosial atau dorongan dari lingkungan sekitar yang dianggap penting. Dalam konteks penelitian ini, keputusan mahasiswa untuk menggunakan Shopee PayLater cenderung dipengaruhi oleh tren sosial, seperti rasa ingin mengikuti teman sebaya (FOMO) atau keinginan mencoba fitur yang sedang populer, bukan karena kebutuhan finansial yang mendesak. Akibatnya, penggunaan Shopee PayLater tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara keseluruhan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauziyah et al., 2025) yang menunjukkan bahwa Shopee PayLater memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

***Self control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.**

Variabel Self Control (X2) menunjukkan bahwa nilai uji statistik yang diperoleh memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa *Self Control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022 terbukti, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang mampu menahan dorongan untuk berbelanja secara berlebihan, mengatur pengeluaran sesuai prioritas, serta merencanakan penggunaan uang dengan bijak, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat dan terarah. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula cara mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2024) yang menegaskan bahwa *self control* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan, mampu menunda kepuasan sesaat, dan lebih fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, temuan ini memperkuat pandangan bahwa *self control* merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijaksana di kalangan mahasiswa.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Shopee paylater dan *self control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05, yang berarti hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan Shopee PayLater dan Self Control berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEBI UINSA Angkatan 2022 terbukti. Dengan demikian, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun penggunaan Shopee PayLater secara individu tidak memberikan pengaruh yang signifikan, ketika dikombinasikan dengan tingkat pengendalian diri yang baik, keduanya mampu memengaruhi cara mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangannya.

Mahasiswa dengan Self Control yang tinggi cenderung lebih bijak dalam menggunakan layanan keuangan digital seperti Shopee PayLater. Mereka mampu menahan dorongan untuk berbelanja berlebihan dan menggunakan fasilitas tersebut sesuai kebutuhan, bukan keinginan. Dengan demikian, kombinasi antara kemampuan mengendalikan diri dan penggunaan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat dan stabil. Hal ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara kemudahan akses keuangan digital dan kesadaran diri dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kestabilan finansial yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan variabel *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan individu dalam mengendalikan diri memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, sementara penggunaan fasilitas keuangan digital seperti Shopee PayLater belum sepenuhnya menjadi faktor penentu dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah dan jangkauan responden agar hasil penelitian lebih menggambarkan kondisi sebenarnya, serta menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan atau gaya hidup supaya hasilnya lebih lengkap. Sementara bagi mahasiswa, penting untuk menggunakan layanan keuangan digital seperti Shopee PayLater dengan bijak dan tetap menjaga pengendalian diri agar terhindar dari masalah keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, C. D., Harahap, A. R., Anggraini, D., & Sari, D. P. (2024). Analisis Penggunaan Shopee Paylater terhadap Minat Belanja Online pada Kalangan Mahasiswa di Universitas Medan Area. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(4), 17197–17203. http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

Bangun, C. S., Suhara, T., & Husin. (2023). Penerapan Teori Planned Behavior dan Perceived Value Pada Online Purchase Behavior. *Technomedia Journal (TMJ)*, *8*(1SP), 123–134. https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1sp.2074

Dianti, E., Indriasari, I., & Ratih Hesty Utami P. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi*

Kreatif, *2*(2), 59–70. https://doi.org/10.26877/jibeka.v2i2.289

Fauziyah, N., Suriyanti, & Basalamah, J. (2025). Pengaruh Penggunaan Shopee PayLater dan Diskon Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI Makassar. *YUME : Journal of Management*, *8*(2), 1340–1345. https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/9316

Firlianti, Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi Financial Technologi Dan Personal Finance. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi).*, *10*(2), 944–962. https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353

Fitriyani, R. N., & Susilawati. (2025). Pengaruh Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Era Cashless Society. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *11*, 125–138.

Gunawan, A. A., & Sunard, H. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Xyz. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, *16*(1), 1–12.

Habiba, S., Sissah, & Siregar, E. S. (2024). Analisis Penggunaan Fitur Shopee PayLater Dalam Perspektif Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN STS Jambi. *Jurnal Akademik Publisig*, *1*(3), 170–184.

Hutajulu, S. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self Control terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, *1*(3), 225–254. https://doi.org/10.61132/jumabedi.v1i3.287

Jaman, M. B., Kusmiat, E., & Wufron, W. (2025). FAKTOR DETERMINAN PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA GEN Z : LITERASI KEUANGAN , E-WALLET , ADVERTISING EXPOSURE DAN SELF-CONTROL. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *9*(3), 871–893. https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6303

Jannah, M., PD, M. M., Isfaatun, E., Sukmarani, W., & Margiutomo, S. A. S. (2024). Pengaruh Self Control Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pengguna Layanan buy Now Pay Later. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi STI&K (SeNTIK)*, *8*(1), 73–80.

Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *18*(1), 159–178. https://doi.org/10.32524/jkb.v18i1.664 ABSTRACT

Kusumaningrum, A., Solihat, I., Muhiban, A., Ramdhani, D., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)*, *4*(2), 6791–6797. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1765

Mursalina, A., Hasanah, & Efriani. (2024). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater. *Balale' : Jurnal Antropologi*, *5*(1), 29–51. https://doi.org/10.26418/balale.v5i1.78054

N, G. S. T., Sutantri, & Mala, I. K. (2024). Analisis Penggunaan Shopee Paylater Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah). *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, *8*(6), 335–342.

Nafi'aha, A. H., Wulandari, A. W., Fitryningtyas, C., Mardhatillah, D., Fatimah, D., Aisyah, D., Putri, D. M. R., Aini, L. Q. K., & Wardani, R. (2025). PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROMOSI CASHBACK DAN LAYANAN PAYLATER DALAM MEMBENTUK POLA KONSUMSI. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, *2*(4), 27–32.

https://doi.org/https://doi.org/10.69714/rf7v9s81

Nailah Amelia, P., Arta Fidiansa, P., & Risa, C. S. (2023). Fenomena Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, *2*, 176–187.

Nu'man, T. M., & Noviati, N. P. (2021). Perilaku sadar lingkungan dalam perspektif Theory of Planned Behavior: Analisis terhadap intensi penggunaan kantong dan sedotan plastik pada mahasiswa. *Jurnal Ecopsy*, *8*(2), 165–177. https://doi.org/10.20527/ecopsy.2021.10.016

Pranitasari, D., Afifah, N., Prastuti, D., Hermastuti, P., Syamsur, G., & Suryono, D. W. (2023). ELF CONTROL, SELF AWARENESS DAN KEJENUHAN BELAJAR PADA PERILAKU CYBERLOAFING MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING. *Media Manajemen Jasa*, *11*(1), 57–68.

Putri, Y. T., & Lestari, W. D. (2024). Pengaruh Fitur Paylater, Kualitas Pelayanan, Serta Diskon Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pada Aplikasi Traveloka Oleh Gen Z Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 5882–5892. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Romadhon, Wahyudi, I., & Rohyati, E. (2019). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Melanggar Peraturanpada Santri Pondok Pesantren X di Kabupaten Sleman. *Junal Psikologi*, *15*(1), 27–33.

Rosyidah, U., & Santoso, R. A. (2024). Pengetahuan dan Sikap Keuangan: Perspektif Manajemen Keuangan dan Financial Self-Eficacy di Lingkungan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *11*(1), 115–142. https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.09

Tridova, A. L., & Utami, D. (2025). Pengalaman Mahasiswa dalam Menggunakan Pinjaman Online (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya). *PARADIGMA: Journal of Sociological Studies*, *14*(2), 11–20.

Winata, A. F. A., Zuliansyah, A., & Ermawati, L. (2025). PENGARUH SELF CONTROL DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PENGGUNA LAYANAN BUY NOW PAY LATER DALAM PERSPEKTIF BISNIS ISLAM. *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *14*(1), 106–117.